

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR MEMBACA PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 2 BABAT**

Futri Dea Nanda¹, Hetilaniar², Amiruddin³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas PGRI Palembang
Palembang, Indonesia

Email : futrideananda@gmail.com, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id,
amiruddin@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out the factors that inhibit reading learning in grade II students of SD Negeri 2 Babat. This study uses qualitative research methods. Data collection techniques were used, namely observation, interviews, and documentation. The results of the study show that there are factors that inhibit reading learning in grade II students of SD Negeri 2 Babat, namely internal factors and external factors. Internal factors, which come from the students themselves, include not knowing the letters, not knowing the meaning of the words they read, not being able to read fluently, lack of interest in learning to read, lack of enthusiasm in learning to read, students having difficulty focusing on learning to read, students not being able to answer questions about what they read, students having difficulty combining letters into words, students not understanding punctuation and the use of intonation when reading punctuation. External factors are factors that come from outside the student including the school environment, family environment, and peer influence. The school environment is the lack of facilities in the school such as books and reading corners/reading corners, the approach taken by teachers is less interesting and boring for students, libraries that should be used as a place for student literacy cannot be used because schools lack space for learning, and student interaction with peers is relatively low, thus reducing opportunities to share reading experiences or discuss reading.

Keywords: *Inhibiting Factors, learning, reading*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat belajar membaca pada siswa kelas II SD Negeri 2 Babat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor-faktor penghambat belajar membaca pada siswa kelas II SD Negeri 2 Babat yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri siswa sendiri meliputi kurang mengetahui huruf, belum mengetahui arti kata-kata yang mereka baca, belum bisa membaca dengan lancar, kurangnya minat belajar membaca, tidak semangat dalam belajar membaca, siswa kesulitan fokus dalam belajar membaca, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai apa yang dia baca, siswa

kesulitan menggabungkan huruf menjadi kata, siswa belum mengerti tanda baca dan penggunaan intonasi saat membaca tanda baca. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan sekolah lingkungan keluarga, dan pengaruh teman sebaya. Lingkungan sekolah yakni kurangnya fasilitas yang ada disekolah seperti buku dan pojok baca/sudut baca, pendekatan yang dilakukan guru kurang menarik dan membosankan bagi siswa, perpustakaan yang semestinya digunakan untuk tempat literasi siswa tidak bisa digunakan karena sekolah kekurangan ruang untuk belajar, dan interaksi siswa dengan teman sebaya yang tergolong rendah, sehingga mengurangi kesempatan untuk saling berbagi pengalaman membaca atau berdiskusi tentang bacaan.

Kata kunci: *Faktor Penghambat, belajar, membaca*

A. Pendahuluan

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (Ariani, 2022, h. 2).

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat antara lain, keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keterampilan berbahasa tidak diperoleh secara alami melainkan melalui proses pembelajaran agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan membaca. (Amelia, 2024, h. 11).

Membaca adalah kegiatan atau proses kognitif untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat

dalam tulisan. Hal ini dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami teks yang telah dibaca. Oleh karena itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang berbentuk kata, kelompok kata, kalimat, dan paragraf saja, akan tetapi membaca merupakan kegiatan memahami teks dan mengintergrasikan lambang, tanda baca, tulisan yang disampaikan penulis. Hal ini disebabkan salah kemampuan membaca bagi anak adalah modal utama untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Dalman, 2020, h. 5).

Pembelajaran membaca di SD merupakan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui pembelajaran SD. Pembelajaran membaca di SD diharapkan siswa dapat memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca, hal ini disebabkan agar siswa dapat menyerap berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan melalui tulisan (Nafi'ah Anisatun, 2018, h. 46).

Menurut (Mutiara, 2024) dalam membaca terdapat dua faktor

penghambat, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal (dalam diri anak) dan faktor eksternal (luar diri anak) pertama faktor internal meliputi siswa kesulitan dalam mengeja huruf, kesulitan dalam membedakan huruf abjad yang bentuknya hampir sama sulit membedakan huruf vokal dan konsonan, sulit melafalkan kata dan menggabungkan menjadi sebuah kalimat, masih terbata-bata, yang menyebabkan siswa tidak bisa membaca kata yang terdiri dari beberapa huruf. Dan kurang memahami serta memperhatikan tanda baca pada suatu teks bacaan.

Kedua faktor eksternal meliputi lingkungan Sekolah dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah seperti perpustakaan yang sudah ada tetapi tidak dipergunakan secara optimal, lingkungan pertemanan serta kurangnya penggunaan media atau alat belajar membaca yang sesuai dengan kebutuhan membaca permulaan siswa, dari lingkungan keluarga peran orang tua yaitu membimbing dan mengarahkan anak mereka. Tetapi kebanyakan orang tua pasrah sepenuhnya kepada guru kelas di sekolah untuk mencerdaskan anak mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 2 Babat yang dilakukan pada tanggal 28 November 2024, bahwa belajar membaca di SD tersebut terdapat beberapa permasalahan yang mencakupi minat baca yang kurang, kurangnya pengetahuan tanda baca, kesulitan siswa mengenal huruf, lambatnya kemampuan membaca, dan kurangnya pemahaman

membaca.

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh (Pujiarti et al., 2024) bahwa siswa kesulitan membaca yaitu faktor anak yang belum mengenal huruf (daya ingat yang lemah) dan kurangnya bimbingan orang tua di rumah. Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh (Lestari et al., 2021) bahwa siswa sulit membaca abjad dengan lafal yang tepat, siswa sulit menunjukkan dan menyebutkan huruf vokal, siswa sulit menunjukkan dan menyebutkan huruf konsonan, siswa sulit menyebutkan beberapa bunyi gabungan huruf vokal dan konsonan, siswa sulit mengeja suku kata yang diinstruksikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, pentingnya mengetahui faktor penghambat dalam belajar membaca, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 2 Babat”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Babat yang memiliki nilai akreditasi B, beralamatkan di Jl. Sekolah, Lk IV Babat, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin. Provinsi. Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang dilaksanakan 22 April-26 April 2025. Adapun objek penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Penghambat Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 2 Babat”. Informan dalam penelitian ini ialah guru kelas IIA

SD Negeri 2 Babat, siswa kelas IIA SD Negeri 2 Babat, dan wali siswa kelas IIA SD Negeri 2 Babat Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan tahun ajaran 2024/2025.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan tanda-tanda secara menyeluruh dan terkoordinasi dengan konteks yang sesuai dengan kenyataan, dengan cara mengumpulkan data dari sumber langsung menggunakan alat penelitian utama. Dengan demikian, seluruh data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif sepenuhnya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumen yang memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif, pendapat, dan perasaan responden. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

Dalam data primer peneliti mengambil sumber dari siswa kelas IIA, guru kelas IIA, dan wali siswa kelas IIA untuk mengetahui faktor-faktor penghambat belajar membaca pada kelas IIA. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer. Sementara data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil membaca siswa kelas IIA SD Negeri 2 Babat seperti dokumen, foto- foto, dan video yang berkaitan dengan penelitian ini melalui

dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data, triangulasi teori, triangulasi metode, dan triangulasi peneliti. Serta teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2022, h. 132).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat belajar membaca pada siswa kelas II SD Negeri 2 Babat. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara guru kelas IIA , Peneliti ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat belajar membaca pada siswa kelas II SD Negeri 2 Babat. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara guru kelas IIA.

Hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara guru, wawancara siswa, wawancara wali siswa, dan hasil dokumentasi selama proses kegiatan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April- 26 April 2025 di SD Negeri 2 Babat. Hasil penelitian diperoleh dari fokus dan sub fokus ini penelitian. Fokus penelitian ini yaitu faktor-faktor penghambat belajar membaca pada siswa kelas II SD Negeri 2 Babat. Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal membaca siswa di SD Negeri 2 Babat.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 2 Babat, peneliti menemukan masalah yang menjadi faktor-faktor penghambat belajar membaca pada siswa kelas IIA SD Negeri 2 Babat. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui lebih luas apa saja faktor-faktor penghambat belajar membaca pada siswa kelas IIA SD Negeri 2 Babat.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat pembelajaran, peneliti menemukan bahwa dari siswa kelas IIA yang berjumlah 20 siswa terdapat 11 siswa yang lancar, 7 siswa yang belum lancar membaca, dan 2 siswa yang belum bisa membaca. Berikut data yang peneliti dapatkan saat pengamatan langsung di lapangan saat proses pembelajaran di kelas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa beberapa faktor-faktor penghambat belajar membaca adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, meliputi kurang mengetahui huruf, belum mengetahui arti kata-kata yang mereka baca, belum bisa membaca dengan lancar, kurangnya minat belajar membaca, tidak semangat dalam belajar membaca, siswa kesulitan fokus dalam belajar membaca, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai apa yang dia baca, siswa kesulitan menggabungkan huruf menjadi kata, siswa belum mengerti tanda baca dan penggunaan intonasi saat membaca

tanda baca.

Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu meliputi lingkungan sekolah lingkungan keluarga, dan pengaruh teman sebaya. Lingkungan sekolah yakni kurangnya fasilitas yang ada disekolah seperti buku dan pojok baca/sudut baca, pendekatan yang dilakukan guru kurang menarik dan membosankan bagi siswa, perpustakaan yang semestinya digunakan untuk tempat literasi siswa tidak bisa digunakan karena sekolah kekurangan ruang untuk belajar, dan interaksi siswa dengan teman sebaya yang tergolong rendah, sehingga mengurangi kesempatan untuk saling berbagi pengalaman membaca atau berdiskusi tentang bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Intelektual Edu Media. [https://repository.ubharajaya.ac.id/30811/1/BukuAjar_Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD_Decenni Amelia.pdf](https://repository.ubharajaya.ac.id/30811/1/BukuAjar_Pengembangan_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_di_SD_Decenni_Amelia.pdf)
- Ariani, N. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/528087/buku-ajar-belajar-dan-pembelajaran>
- Dalman. (2020). *Keterampilan Membaca*. PT RajaGrinfindo Persada. Datadikdasmen. (2023). *Alur Dan Tujuan*

- Pembelajaran (Atp) Sd Fase B.* 1–3.
<https://www.slideshare.net/slides/how/atp-b-indonesia-kelas-2-datadikdasmencomdocx/258850764>
- Galuh, A. (2023). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tambakrejo 01. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(Vol. 9 No. 2 (2023): Volume 09 No. 02, Juni 2023). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1133>
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.127>.
- Nafi'ah Anisatun. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ar-Ruzz Media.
- Pujiarti, T., Putra, A., & Astuti, K. P. (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.322>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. AlfaBeta Bandung.
- Yani, S. A. M., Nisa, K., & Setiawan, H. (2021). Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sdn 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 2(2), 136–146.
<https://doi.org/10.29303/pendas.v2i2.394>